

Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia

Vendy Kusumawardhana

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang)
e-mail: wardhanavendy@gmail.com

Endi Sarwoko

Vinus Maulina

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya kandungan informasi dari peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia dilihat dari signifikansi *abnormal return* dan *trading volume activity*, serta mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan. Periode pengamatan yang digunakan adalah 11 hari, dengan rincian 5 hari sebelum, 5 hari sesudah dan 1 hari saat pelantikan terjadi, yaitu tanggal 20 Oktober 2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan www.finance.yahoo.com. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi harga penutupan (*close price*) saham yang dijadikan sampel, indeks saham Kompas100, volume perdagangan harian (*tradeable share*), dan jumlah saham beredar dari emiten yang dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham manufaktur yang ter-list dalam indeks Kompas100. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi dari kedua variabel dilakukan dengan metode analisis *event study*, sedangkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* menggunakan uji non-parametrik yaitu *wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini dibuktikan dengan tidak signifikannya nilai *abnormal return* dan *trading volume activity* selama periode pengamatan. Pasar juga tidak bereaksi atas informasi tersebut dibuktikan dari hasil uji beda rata-rata kedua variabel sebelum dan sesudah peristiwa yang mempunyai nilai probabilitas (*p-value*) diatas taraf kesalahan 5%.

Kata kunci: Event Study, Kandungan Informasi, Pelantikan Presiden, Abnormal Return, Trading Volume Activity.